

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *quantum teaching* dengan menggunakan media visual berpengaruh lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *quantum teaching* tanpa menggunakan media visual pada siswa kelas X Ak SMK Negeri 1 Medan. Dimana sebelum tes dijadikan sebagai instrumen tes untuk menilai hasil belajar akuntansi terlebih dahulu dilihat tingkat validitas, realibilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal, setelah diujicobakan maka diperoleh 22 butir soal yang valid, dari 22 butir soal tersebut diambil 20 butir soal yang validitasnya tertinggi, dari 20 butir soal tersebut diperoleh indeks realibilitas sebesar 0,851 dengan kategori sangat tinggi, untuk indeks daya pembeda tes pada soal nomor 1 sebesar 0,438, indeks tersebut berada pada interval 0,40-0,70, dengan demikian tes nomor 1 merupakan tes dengan kriteria soal "baik", dari seluruh soal yang dijadikan instrumen untuk menilai hasil belajar akuntansi siswa terdapat 11 butir soal dengan kategori " baik" dan 9 butir soal dengan kategori " cukup". Selain itu untuk tingkat kesukaran soal pada butir soal nomor 1 diperoleh indeks 0,594, dimana indeks tersebut berada pada interval 0,30-0,70, dimana tes pada soal nomor 1 termasuk kedalam kategori "sedang". Dari seluruh soal yang dijadikan instrumen untuk menilai hasil belajar akuntansi siswa terdapat 5 butir soal dengan kategori " mudah", 13 butir soal dengan kategori " sedang " dan 2 butir soal dengan kategori " sukar"

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas (uji L), uji homogenitas (uji F), dan uji hipotesis (uji t). Dimana sebelum uji normalitas terlebih dahulu dilakukan perhitungan nilai rata-rata dan standart deviasi dari kedua kelas.

Post test hasil belajar siswa pada pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dengan menggunakan media visual memiliki rata-rata = 84,21 Sedangkan dengan model pembelajaran *quantum teaching* tanpa menggunakan media visual memiliki rata-rata = 73,82. Dari hasil perhitungan uji normalitas (uji L) untuk post test kelas eksperimen I diperoleh nilai sebesar 0,0668, dan kelas eksperimen II sebesar 0,1368, dari hasil perhitungan maka diperoleh L_{tabel} sebesar 0,144, maka dari kriteria tersebut diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Setelah data berdistribusi normal, maka data selanjutnya diuji kehomogenannya (uji F). Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dari hasil perhitungan post test hasil belajar siswa diperoleh F_{hitung} sebesar 1,053 dan F_{tabel} sebesar 1,730, maka dapat dari hasil perhitungan tersebut $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,053 < 1,730$). Uji hipotesis (uji t) untuk postes diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,73 > 1,893$. Untuk kelas eksperimen I terjadi peningkatan 79% dan untuk kelas eksperimen II terjadi peningkatan 63%.

Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *quantum teaching* dengan menggunakan media visual terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi jurnal umum perusahaan jasa. Berarti hipotesis diterima, dimana ada perbedaan hasil belajar akuntansi antara model

pembelajaran *quantum teaching* dengan menggunakan media visual, dan model pembelajaran *quantum teaching* tanpa menggunakan media visual.

Dengan demikian model pembelajaran *quantum teaching* dengan menggunakan media visual terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi jurnal umum perusahaan jasa merupakan salah satu model dan media yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, oleh sebab itu seyogyanya model dan media tersebut digunakan dalam pembelajaran agar tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal.

4.2. Saran

- a. Kepada mahasiswa sebagai calon guru diharapkan dapat menambah wawasan dan lebih memahami model pembelajaran *quantumteaching* dengan menggunakan media visual sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model pembelajaran *quantumteaching* dengan menggunakan media visual sebaiknya mempersiapkan hal – hal yang mendukung pada pembelajaran tersebut seperti, sumber, bahan dan alat saat proses belajar mengajar, dan dapat memanfaatkan waktu seefisien mungkin.
- c. Bagi guru akuntansi disarankan menerapkan model pembelajaran *quantumteaching* dengan menggunakan media visual dalam pelajaran akuntansi karena model dan media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.